

Dibuat oleh :

- 1. Nuf Anggraeni**
- 2. Ulvi Latifah**
- 3. Verawati Krisnen**

PERSAHABATAN DAN SEMANGAT KEMERDEKAAN

Terdengar alunan lagu hari kemerdekaan yang samar-samar ku dengar dari kejauhan. Aku melihat kerumunan warga di sebuah lapangan yang sedang menyaksikan perlombaan. aku bergegas berlari menghampiri kerumunan itu. Ku hampiri salah satu temanku yang sedang menyaksikan perlombaan “Anton, kamu sedang menyaksikan perlombaan apa?”. Anton menjawabnya “Aku sedang menyaksikan perlombaan Balap Karung fer.”. Mereka menyaksikan perlombaan bersama.

Pembawa acara membuka pendaftaran perlombaan “ya selamat siang semuanya, masih semangat semuanya, dihari kemerdekaan ini untuk meningkatkan semangat kita kepalkan tangan keatas dan suarakan merdeka!, merdeka!, merdeka!. Bagi yang ingin mendaftarkan diri mengikuti perlombaan pecah air ke bagian panitia.”. Aku menjak anton untuk ikut perlombaan pecah air “Ton, apakah kamu mau ikut lomba pecah air, ayolah ikut hehe. kita lihat siapa nanti yang akan menang.”. Lalu Anton menerima ajakan ferdi “haha ayo, siapa takut”. Kami mendaftarkan diri ke bagian panitia.

Pembawa acara memanggil nama-nama peserta lomba untuk menuju tempat perlombaan “Banyak ya jumlah peserta yang mengikuti perlombaan pecah air. Yang saya panggil segera menuju tempat perlombaan. anton, haikal, linda, winda, rizal.”. Tahap seleksi pertama pun dimulai dan dimenangkan oleh anton. Perlombaan terus dimulai dan hingga tahap final perlombaan antara anton, aldi dan ferdi. selanjutnya pembawa acara memanggil nama Anton, Ferdy, Aldi. “Yaa untuk peserta yang tadi masuk babak final diharapkan menempatkan diri di tempat perlombaan”.

Panitia menutup mata peserta lomba dengan menggunakan kain dan memberikan pelepah pisang. pembawa acara meniup peluit tanda perlombaan dimulai. “ 1 2 3 priit...prii..priit...”. penonton bersorak-sorak menyemangati peserta lomba pecah air. Pembawa acara ikut menyemangati peserta “yaa sudah dimulai, dan Aldi memimpin di depan, sedangkan Ferdy dan Aldy masih melangkah jauh di belakang, Aldi mendahului Ferdy dan tidak sengaja Ferdy memukul Anton dan terjadi keributan”. Panitia memisahkan Aku dan Anton, dan perlombaan dilanjutkan kembali. Aldi memimpin dan memenangkan perlombaan. Terjadi pertengkaran antara Fredi dan Anton, Pembawa acara menengahi Aku dan Fredi “ya sudah-sudah jangan bertengkar ini hanya permainan.”. Aldi menghampiri Aku dan Anton menengahi dan memberikan nasihat “Ini hanya perlombaan, jangan dibuat dendam. Kalah menang itu biasa, Jangan gara-gara ini persahabatan putus. “. Akhirnya Aku dan Anton saling bermaafan.